

FAKULTI PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

PROGRAM	DIPLOMA PSIKOLOGI KAUNSELING
NAMA KURSUS	Bahasa Kebangsaan (A)
KOD KURSUS	MPU 2213
JAM KREDIT	3
SINOPSIS	Mata pelajaran ini disediakan untuk membolehkan pelajar menguasai kecekapan berbahasa berbahasa, setaraf dengan peringkat intelek mereka untuk berkomunikasi dengan berkesan bagi menghayati dan melahirkan fikiran tentang ilmu pengetahuan, hal-hal persendirian dan kemasyarakatan dalam konteks rasmi, kreatif dan bukan kreatif melalui lisan dan penulisan, serta memupuk daya pengembangan berbahasa pelajar bagi kepentingan pendidikan tinggi dan kerjaya.
STRUKTUR KURSUS	
ВАВ	TAJUK
1	Pengenalan 1.1 Dasar Bahasa - Proses penentuan dasar bahasa; masalah pelaksanaannya 1.2 Fungsi Bahasa Melayu - Bahasa kebangsaan; bahasa rasmi; bahasa perpaduan; bahasa ilmu 1.3 Kedudukan dan taraf Bahasa Melayu - Perkara 152 Perlembagaan Persekutuan; Akta Bahasa Kebangsaan; Akta Pendidikan
2	Sistem Ejaan dan Sebutan Baku 2.1 Sistem Ejaan Bahasa Melayu Bunyi dan huruf; pola keselarasan vokal; kekecualian sistem keselarasan vokal; ejaan kata pinjaman; penulisan kata sendi nama; penggunaan tanda baca; penulisan kata ganti nama singkat; penulisan partikel; penulisan kata berimbuhan; penulisan kata ganda; penulisan kata majmuk dan rangkai kata; 2.2 Sebutan Baku Bahasa Melayu - Prinsip sebutan baku(vokal, konsonan, dan diftong, penyukuan) - Intonasi - Sistem Ejaan dan Peristilahan Aspek Dinamika dan Apresiasi Bahasa
3	Tatabahasa 3.1 Pengenalan (Definisi tatabahasa, bidang tatabahasa) 3.2 Morfologi - Definisi Morfologi, - Bidang Morfologi: - Bentuk kata (kata tunggal;kata terbitan;kata majmuk;kata ganda) - Proses Pembentukan Kata



a. pengimbuhan(imbuhan kata nama;imbuhan kata kerja;imbuhan kata adjektif) b. pemajmukan(konsep kata majmuk;bentuk kata majmuk) c. penggandaan(penggandaan penuh;penggandaan separa;penggandaan berentak) 3.3 Golongan kata i. kata nama (kata nama am; kata nama khas; kata ganti nama) ii. Kata kerja (transitif,aktif dan pasif) iii. Kata adjektif (jenis-jenis kata adjektif) iv. kata tugas (konsep kata tugas; kata penyambung ayat; jenis kata tugas; kata praflausa;kata pascakata 3.4 Sintaksis a. definisi ayat b. binaan ayat (subjek dan prediket; objek; unsure keterangan) c. pola ayat dasar (FN+FN;FN+FK;FN+FA;FN+FS) 4 Frasa dan Klausa 4.1 Definisi frasa - Jenis frasa (nama.kata,adjektif,sendi nama) Binaan frasa (nama.kata,adjektif,sendi nama) 4.2 Definisi klausa - Jenis bebas (klausa bebas; klausa tak bebas) - Jenis bebas (klausa bebas; klausa tak bebas) - Jenis ayat (ayat pawrida,ayat perintah;ayat seru; ayat tanya) - Ragam ayat (ayat aktif;ayat pasif) - Bentuk ayat; ayat tunggak; ii. Ayat majmuk (gabungan; pancangan;-komplemen,keterangan),iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) 5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 G.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Gosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
4.1 Definisi frasa - Jenis frasa (nama.kata,adjektif,sendi nama) Binaan frasa (nama,kata,adjektif,sendi nama) 4.2 Definisi klausa - Jenis bebas (klausa bebas; klausa tak bebas) - Jenis ayat (ayat penyata;ayat perintah;ayat seru; ayat tanya) - Ragam ayat (ayat aktif;ayat pasif) - Bentuk ayat;l ayat tunggak; ii. Ayat majmuk (gabungan; pancangan;-komplemen,keterangan),iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) 5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		b. pemajmukan(konsep kata majmuk;bentuk kata majmuk) c. penggandaan(penggandaan penuh;penggandaan separa;penggandaan berentak) 3.3 Golongan kata i. kata nama (kata nama am; kata nama khas; kata ganti nama) ii. Kata kerja (transitif;aktif dan pasif) iii. Kata adjektif (jenis-jenis kata adjektif) iv. Kata tugas (konsep kata tugas; kata penyambung ayat; jenis kata tugas; kata praflausa;kata pascakata 3.4 Sintaksis a. definisi ayat b. binaan ayat (subjek dan prediket; objek; unsure keterangan) c. pola ayat dasar (FN+FN;FN+FK;FN+FA;FN+FS)
- Jenis frasa (nama.kata,adjektif,sendi nama) Binaan frasa (nama,kata,adjektif,sendi nama) 4.2 Definisi klausa - Jenis bebas (klausa bebas; klausa tak bebas) - Jenis ayat (ayat penyata;ayat perintah;ayat seru; ayat tanya) - Ragam ayat (ayat aktif;ayat pasif) - Bentuk ayat;l ayat tunggak; ii. Ayat majmuk (gabungan; pancangan;- komplemen,keterangan),iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) 5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila	4	
Binaan frasa (nama,kata,adjektif,sendi nama) 4.2 Definisi klausa - Jenis bebas (klausa bebas; klausa tak bebas) - Jenis ayat (ayat penyata;ayat perintah;ayat seru; ayat tanya) - Ragam ayat (ayat aktif;ayat pasif) - Bentuk ayat; layat tunggak; ii. Ayat majmuk (gabungan; pancangan;-komplemen,keterangan), iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) 5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
4.2 Definisi klausa Jenis bebas (klausa bebas; klausa tak bebas) Jenis ayat (ayat penyata;ayat perintah;ayat seru; ayat tanya) Ragam ayat (ayat aktif;ayat pasif) Bentuk ayat;l ayat tunggak; ii. Ayat majmuk (gabungan; pancangan;komplemen,keterangan), iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6.0 Kesantunan Bahasa Kata sapaan (diri,kehormat) Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) Ungkapan bertatasusila		
- Jenis bebas (klausa bebas; klausa tak bebas) - Jenis ayat (ayat penyata;ayat perintah;ayat seru; ayat tanya) - Ragam ayat (ayat aktif;ayat pasif) - Bentuk ayat;l ayat tunggak; ii. Ayat majmuk (gabungan; pancangan;-komplemen,keterangan),iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) 5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
- Jenis ayat (ayat penyata;ayat perintah;ayat seru; ayat tanya) - Ragam ayat (ayat aktif;ayat pasif) - Bentuk ayat;l ayat tunggak; ii. Ayat majmuk (gabungan; pancangan;-komplemen,keterangan),iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) 5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
- Ragam ayat (ayat aktif;ayat pasif) - Bentuk ayat;I ayat tunggak; ii. Ayat majmuk (gabungan; pancangan;-komplemen,keterangan),iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) 5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
- Bentuk ayat; I ayat tunggak; ii. Ayat majmuk (gabungan; pancangan;-komplemen,keterangan),iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) 5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
komplemen,keterangan),iii. Ayat majmuk campuran Susunan dalam ayat (ayat susunan biasa;ayat susunan songsang) 5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
susunan biasa;ayat susunan songsang) Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
5 Dinamika dan Apresiasi Bahasa 5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
5.1 Ragam bahasa (bahasa formal,bahasa tak formal) 5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila	5	
5.2 Laras bahasa (akademik, undang-undang, sastera, sukan,media massa, agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		·
agama Islam) Retorik (pemerian, pendedahan, penghujahan, penceritaan) 5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila		
5.3 Gaya bahasa - aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) - aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila 7 0 Membaca dan Memahami		
 aspek bunyi (intonasi,aliterasi, rima) aspek perkataan (diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6 6.0 Kesantunan Bahasa Kata sapaan (diri,kehormat) Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) Ungkapan bertatasusila 7.0 Membaca dan Memahami 		
(diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan) - aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila 7.0 Membaca dan Memahami		
- aspek ungkapan (peribahasa, kata-kata hikmat, cogan kata) aspek ayat (kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6		- aspek perkataan
(kesatuan gagasan, kepaduan, penekanan, variasi, kesejajaran, penalaran) 6		(diksi, metafora, simili, personafikasi, hiperbola, pengulangan)
6 6.0 Kesantunan Bahasa - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila 7.0 Membaca dan Memahami		
 - Kata sapaan (diri,kehormat) - Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) - Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) - Ungkapan bertatasusila 7.0 Membaca dan Memahami 		
 Gelaran (kekeluargaan, keturunan,kehormat) Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) Ungkapan bertatasusila 7.0 Membaca dan Memahami 	6	
 Kosa kata (berdasarkan struktur sosial;agama, diraja, awam; bentuk halus) Ungkapan bertatasusila 7.0 Membaca dan Memahami 		
- Ungkapan bertatasusila 7.0 Membaca dan Memahami		
7 7.0 Membaca dan Memahami		
		- опукаран pertatasusna
	7	7.0 Membaca dan Memahami
P P	,	
		h and a section



8	8.0 Komunikasi di Khalayak - Ucapan, pidato, syarahan, forum, temuramah, bahas, pengacaraan majlis, pengendalian mesyuarat, ulasan dan komentar
9	Penulisan 9.1 Ciri-ciri penulisan (fakta; gaya dan laras; pengolahan; bahasa) 9.2 Jenis-jenis teks (surat rasmi, laporan, minit mesyuarat, pengumuman, rencana,ucapan, wawancara, kad ucapan, puisi, cerpen)
RUJUKAN:	Pati Anak Aleng (2016). Transformasi Pendidikan dan Pembangunan Modal Insan Batu Caves: PTS Akademia Ab. Rahman Ab. Rashid dan Yap Kim Fatt (1995), Bahasa Melayu: Komunikasi Berkesan dan Pedagangan Umum, Longman Malaysia. Abdullah Hassan (1980), Linguistik Am untuk Bahasa Malaysia, Fajar Bakti Sdn. Bhd. Kamus Dewan (1994), Edisi Ketiga, Dewan Bahasa dan Pustaka.